

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn BAGI SISWA  
DI KELAS XI IPS I MAN 3 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada program studi Teknonogi Pendidikan*



**OLEH :  
AMINUL FAKHRI  
00029**

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran  
Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap  
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Bagi  
Siswa di Kelas XI IPS 1 MAN 3 Padang

Nama : Aminul Fakhri

NIM/TM : 00029/2008

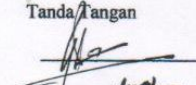



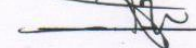
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Januari 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
Sekretaris	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	1. Dr. Alwen Benti, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
	2. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
	3. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	

## ABSTRAK

**Aminul Fakhri (00029) : “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Bagi Siswa di Kelas XI IPS 1 MAN 3 Padang”**

Penelitian ini berawal dari studi pendahuluan yang telah dilakukan di MAN 3 Padang, diperoleh informasi masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya karena pembelajaran hanya terpusat pada guru. Keberhasilan belajar dapat dicapai jika siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam permasalahan tersebut ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn bagi siswa di kelas XI IPS 1 MAN 3 Padang.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN 3 Padang terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampelnya *Purposive Sampling*, kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data digunakan tes, kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test). Setelah sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) 80,07 dengan standar deviasi (SD) 7,84 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) 69,72 dengan standar deviasi (SD) 8,34. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 5,335 sedangkan t-tabel untuk taraf signifikan 0,05 adalah 2,000, (t-hitung lebih besar dari t-tabel). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn bagi siswa di kelas XI IPS 1 MAN 3 Padang. Khususnya untuk nilai mata pelajaran PKn.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya dan shalawat beserta salam pada suri tauladan umat Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “ Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu ( S1 ). Mudah – mudahan laporan penelitian ini dapat mengenai sarannya. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima masukan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih pada:

1. Dra. Zuwirna, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Zuliarni selaku dosen Penasehat Akademik ( PA ) dan sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen staf Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

5. Bapak Taipuri. DT. Pdk. Sati, S.Ag sebagai kepala sekolah MAN 3 Padang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Bapak M. Ikhsan Lubis, S.Pd sebagai guru mata pelajaran PKn MAN 3 Padang.
7. Para guru dan siswa-siswi MAN 3 Padang, khususnya siswa-siswi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebagai populasi dalam penelitian ini.
8. Serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak bantuannya.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal dari ALLAH SWT. Amien.

Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga perlu rasanya kritikan dan saran yang mendukung ke depan. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Januari 2013

Aminul Fakhri

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pembatasan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran .....	10
2. Hasil Belajar .....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	13
a. Pembelajaran Kooperatif .....	13
b. Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	16
4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	18
B. Penelitian Yang Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian .....	26
B. Jenis Penelitian .....	27

C. Populasi dan Sampel.....	27
a. Populasi.....	27
b. Sampel.....	28
D. Variabel dan Data .....	29
E. Teknik dan AlatPengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	32
G. Prosedur Penelitian .....	35
1. Tahap Persiapan .....	35
2. Tahap Pelaksanaan .....	36
3. Tahap Penilaian.....	37
4. Tahap Penyelesaian.....	37
H. Keterbatasan Penelitian.....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data.....	39
1. Data Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan <i>Think</i> <i>Pair Share</i> (TPS) .....	40
2. Data Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Konvensional..	41
B. Analisis Data.....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Homogenitas.....	45
c. Uji Hipotesis.....	46
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Mata pelajaran PKn, siswa kelas XI MAN 3 Padang.....	3
2. Desain Penelitian .....	26
3. Populasi Penelitian.....	28
4. Sampel Penelitian.....	29
5. Nilai Rata-rata Simpangan Baku dan Varians Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	39
6. Distribusi Hasil Belajar Kelas Ekperimen.....	30
7. Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	42
8. Hasil Belajar PKn Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Menggunakan Metode Konvensional .....	43
9. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors.....	44
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46
12. Hasil Pengujian Dengan t-Test .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	24
2. Histogram Grafik Nilai PKn Kelas Eksperimen.....	41
3. Histogram Grafik Nilai PKn Kelas Kontrol .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	57
2. RPP Kelas Eksperimen.....	63
3. RPP Kelas Kontrol .....	74
4. Kisi-kisi Soal Tes.....	84
5. Soal Tes Hasil Belajar / Ujicoba.....	85
6. Lembar Jawaban .....	93
7. Kunci Jawaban.....	94
8. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Kelas Eksperimen.....	95
9. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 Kelas Kontrol.....	96
10. Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol Mulai Urutan Kecil .....	97
11. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Kelas Eksperimen .....	98
12. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Kelas Kontrol.....	100
13. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Eksperimen .....	103
14. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Kontrol.....	106
15. Persiapan Uji Homogenitas (Uji Barlet) .....	109
16. Uji Hipotesis .....	111
17. Tabel Nilai Z.....	113
18. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	114
19. Tabel Nilai Chi Kuadrat .....	115
20. Tabel Nilai t .....	116
21. Dokumentasi.....	117
22. Surat Izin Penelitian .....	120
23. Surat Penugasan.....	121
24. Surat Keterangan.....	122
25. Surat Izin Penelitian Dari KEMENAG Kota Padang .....	123

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan. Kemajuan ini tentu memberi dampak pada lembaga pendidikan salah satunya, dimana lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal dan aktif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing tinggi untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas dan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan.

Upaya melakukan perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya yaitu guru. Sebagaimana dijelaskan oleh Oemar Hamalik (1991: 44) yang mengatakan bahwa "Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswa". Guru harus dapat melakukan suatu inovasi yang menyangkut tugasnya sebagai pendidik yang berkaitan dengan tugas mengajar siswa. Inovasi-inovasi yang dilakukan guru dalam tugasnya sebagai pendidik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengingat bahwa guru juga memberi pengaruh terhadap prestasi

belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2008:17) bahwa "Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya". Oleh karena itu perubahan-perubahan berkaitan dengan tugas mengajar guru harus selalu ditingkatkan.

Salah satu cara yang dapat ditempuh berkaitan dengan inovasi tugas mengajar guru adalah guru hendaknya mempunyai kemampuan dalam mengembangkan metode mengajarnya. Metode mengajar diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dipakai oleh guru dalam menyajikan bahan ajar kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Khususnya dalam hal ini adalah metode untuk menunjang proses belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pemilihan metode mengajar ini juga perlu diperhatikan karena tidak semua materi dapat diajarkan dengan hanya satu metode mengajar. Guru hendaknya dapat memilih metode mengajar yang dianggap sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar pengajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat berlangsung secara efektif, efisien dan tidak membosankan.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37. Berdasarkan hal tersebut PKn tidak bisa dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk

memperbaiki proses pembelajaran PKn di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi harus terus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 April 2012, nilai pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih tergolong rendah ditinjau dari hasil nilai semester siswa yang bersumber dari guru mata pelajaran PKn. Kenyataan ini semakin diperburuk dengan metode mengajar yang dipakai oleh sebagian besar guru PKn masih memakai metode konvensional atau tradisional. Metode konvensional merupakan metode dimana guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan langkah-langkah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar berkurang serta hanya bergantung pada guru, karena dalam metode konvensional ini ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Akibatnya dalam mempelajari materi PKn siswa cenderung kurang semangat dan dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang tergolong rendah.

**Tabel 1 : Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Pkn, Siswa Kelas XI Man 3 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012**

NO	KELAS / LOKAL	NILAI RATA-RATA	Keterangan
1	XI. IPA	72	
2	XI. IPS I	68	Kelas Eksperimen
3	XI IPS .2	67	Kelas Kontrol
4	XI PK( PENDIDIKAN KEAGAMAAN )	65	

Sumber: Guru mata pelajaran PKn MAN 3 Padang.

Berdasarkan sebab-sebab tersebut peneliti memfokuskan pada metode mengajar guru yang masih bersifat konvensional. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru berkaitan dengan pengembangan metode mengajar agar tidak terpaku pada metode mengajar konvensional adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2008:17) yaitu dengan "Mengubah dari sekedar metode ceramah dengan berbagai variasi metode yang lebih relevan dengan tujuan pembelajaran, memperkecil kebiasaan cara belajar peserta yang baru merasa belajar dan puas kalau banyak mendengarkan dan menerima informasi (diceramahi) guru, atau baru belajar kalau ada guru". Oleh karena itu metode konvensional dalam pengajaran PKn harus diubah. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak lagi merasa bosan dalam mengikuti pelajaran PKn. Sebaliknya dengan metode baru siswa diharapkan lebih aktif tidak lagi hanya sekedar menerima informasi atau diceramahi guru, tetapi bisa memberikan informasi kepada teman-temannya.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan materi pembelajaran yang menanamkan sikap dan perilaku kepada siswa yang didasarkan atas nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila agar siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan dan membentuk siswa berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu dalam pendidikan kewarganegaraan (PKn) harus menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa agar mampu

memadukan atau menyeimbangkan antara penguasaan materi dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan harus mengembangkan anak didik agar mampu menolong dirinya sendiri, untuk itu anak didik perlu mendapatkan berbagai pengalaman dalam mengembangkan konsep-konsep, prinsip, generalisasi, intelek, inisiatif, kreativitas, kehendak dan emosi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PKn, guru menggunakan beberapa metode yang bervariasi, namun pemilihan berbagai metode pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sesuai dengan karakteristik materi ajar yang menanamkan nilai kesadaran, tanggung jawab, persatuan dan bela negara. Kecendrungan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah, belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya.

Salah satu metode mengajar yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan di atas dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir, menjawab, merespon dan membantu satu sama lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dikembangkan untuk meningkatkan penguasaan isi akademis siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini seperti dinyatakan oleh Richard I. Arends (1997:122) bahwa "*Think-pair-share and Numbered heads together, described*

*here, are two examples of structures teachers can use to teach academic content or to check on student understanding of particular content ”.*

Peningkatan penguasaan isi akademis siswa terhadap materi pelajaran dilalui dengan tiga proses tahapan yaitu melalui proses *thinking* (berpikir) siswa diajak untuk merespon, berpikir dan mencari jawaban atas pertanyaan guru, melalui proses *pairing* (berpasangan) siswa diajak untuk bekerjasama dan saling membantu dalam kelompok kecil untuk bersama-sama menemukan jawaban yang paling tepat atas pertanyaan guru. Terakhir melalui tahap *sharing* (berbagi) siswa diajak untuk mampu membagi hasil diskusi kepada teman dalam satu kelas. Jadi melalui tipe *Think Pair Share* (TPS) ini penguasaan isi akademis siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), peneliti bermaksud mencobakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) bagi kelas XI IPS I MAN 3 Padang. Model ini diterapkan agar dapat membantu guru khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu agar penyajian bahan ajar PKn tidak lagi terbatas hanya ceramah dan membaca isi buku, sehingga diharapkan siswa tidak lagi merasa bosan dan jenuh dengan materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Think Phair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas XI IPS I MAN 3 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn cenderung didominasi oleh guru
2. Hasil belajar PKn siswa masih rendah
3. Banyak siswa yang menganggap pembelajaran PKn membosankan
4. Siswa kurang memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide, gagasan dan pendapat

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : " Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI IPS I MAN 3 Padang”

## **D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas XI semester 1 di MAN 3 Padang tentang menganalisis budaya politik di Indonesia dan menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikelas XI IPS I MAN 3 Padang".

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembanding, pertimbangan, dan pengembangan bagi penelitian di masa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Siswa memperoleh kemudahan dalam mempelajari materi PKn yang sifatnya teoritis.
- 2) Melalui metode ini siswa tidak lagi merasa bosan dan jenuh dengan pelajaran PKn.

- 3) Siswa diharapkan mempunyai semangat yang tinggi dalam mempelajari PKn sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

**b. Bagi Guru**

- 1) Sebagai masukan bagi guru di bidang studi PKn dalam menentukan metode mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan tiap kelas, pada mata pelajaran yang bersangkutan, dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswanya.
- 2) Sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran PKn.

**c. Bagi Peneliti**

- 1) Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan.
- 2) Sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru supaya memperhatikan metode mengajar yang tepat khususnya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bedasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ( TPS ) pada mata pelajaran PKn dikelas XI-IPS 1 MAN 3 Padang”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang digunakan pada kelas XI IPS 1 MAN 3 Padang sebagai kelas eksperimen memperoleh hasil belajar dengan nilai rata-rata 80,07. Sedangkan pada kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki nilai rata-rata 69,72. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Kemudian hasil analisis data harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 5,335 > t_{tabel} = 2,000$ ) pada taraf signifikansi (0,05), ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI IPS 1 MAN 3 Padang, dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada guru yang akan mengajar mata pelajaran PKn dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk menambah pemahaman siswa yang berdampak pada tingginya hasil belajar.
- 2) Kepada kepala sekolah MAN 3 Padang hendaknya memberikan penyuluhan, bimbingan dan pelatihan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap guru PKn dan guru mata pelajaran lainnya agar dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Kepada peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini pada mata pelajaran dan pokok bahasan yang berbeda. Karena model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) tidak hanya bisa digunakan pada mata pelajaran PKn, namun dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Kemudian dapat digunakan pada semua kalangan, baik anak-anak, remaja dan dewasa. Hanya saja perlu penyesuaian materi yang akan disampaikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yokyakarta: Pustaka pelajar.
- Agusfidar, Zelhendri. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang: UNP.
- Anita Lie. 2002. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Bambang Suteng. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Darmansyah. 2010. *Pembelajaran Berbasis Teori Konsep Dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2008. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi*. Padang: UNP.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fudyartanto . 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,  
<http://digilib.unimed.ac.id>
- Hamzah B. Uno. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit sinar baru Algesindo